

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2022 (tidak audit) /

Consolidated Financial Statements
31 March 2022 (unaudited)

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi/ Directors' Statement	
Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report	
Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 / <i>Consolidated financial statements for the years then ended 31 March 2022 and 31 December 2021</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6 - 7
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to consolidated financial statements</i>	9 - 80

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 AND FOR THE ENDED THREE MONTHS

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Eddy Harsono Handoko |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Niaga Hijau Raya No.51, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767/5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Chrysologus RN Sinulingga |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Elang IV Blok HF 6/10, Pondok Aren, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767/ 5589810 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Tangerang, 30 Mei / May 2022


(Eddy Harsono Handoko)
Presiden Direktur / *President Director*




(Chrysologus RN Sinulingga)
Direktur / *Director*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
As of 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 2n, 3, 5	41.313.360.662	45.785.308.601	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2b, 2e, 2n, 4	32.200.328.301	29.588.994.576	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	-	1.178.632.330	Related party
Persediaan	2g, 6	31.408.131.794	28.118.231.892	Inventories
Uang muka pajak	2o, 17a	962.715.657	973.473.737	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 7	333.571.173	145.000.000	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	8, 11	7.310.189.909	5.267.619.350	Other current assets
Jumlah aset lancar		113.528.297.496	111.057.260.486	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 17d	8.275.752.847	8.190.035.107	Deferred tax assets - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2b, 2f, 5	733.050.000	733.050.000	Related party
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 5, 9	185.180.651.904	182.543.681.857	Investments in associate companies
Aset tetap	2k, 10	7.406.860.745	7.656.850.652	Fixed assets
Properti investasi	21, 11	636.693.750	636.693.750	Investment properties
Aset lain-lain	12	183.500.000	62.500.000	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		202.416.509.246	199.822.811.366	Total non current assets
Jumlah aset		315.944.806.742	310.880.071.852	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 13	7.482.417.661	8.328.444.138	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2b	-	127.359.370	Related parties
Pihak ketiga	2b	13.400.000	4.525.130	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 14	5.874.624.755	5.950.849.856	Third parties
Utang pembiayaan	15	110.189.250	146.919.000	Finance lease payable
Utang dividen	16	275.932.800	275.932.800	Dividend payable
Utang pajak	2o, 17b	930.243.284	473.142.435	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		14.686.807.750	15.307.172.729	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non current liabilities
Imbalan pasca kerja	2b, 2r, 28	9.241.375.000	11.549.522.000	Post-employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		9.241.375.000	11.549.522.000	Total non current liabilities
Jumlah liabilitas		23.928.182.750	26.856.694.729	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of financial position
(continued)
As of 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Entity
Modal saham nilai nominal Rp 25 per lembar saham				Authorized capital with par value of Rp 25 per share
Modal dasar - 1.700.000.000 lembar saham.				Authorized capital - 1,700,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 425.000.000 lembar saham	18	10.625.000.000	10.625.000.000	Capital issued and paid-in consisting of 425,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	19	60.237.500.000	60.237.500.000	Additional paid-in capital-net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	20	19.022.374.321	19.022.374.321	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiaries/ associated entities
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(1.412.349.580)	(1.265.616.370)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba		195.746.977.994	187.606.997.915	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		284.219.502.735	276.226.255.866	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		7.797.121.257	7.797.121.257	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		292.016.623.992	284.023.377.123	Total equity – net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		315.944.806.742	310.880.071.852	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income
 For the years ended 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 21	33.170.290.884	29.747.160.684	Net sales
Harga pokok pendapatan	2m, 2p, 22	(25.071.259.282)	(21.721.629.691)	Cost of revenues
Laba kotor		8.099.031.602	8.025.530.993	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 23	(4.804.246.291)	(4.797.246.531)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 24	3.601.651.339	1.596.750.025	Other income
Beban lainnya	25	(4.377.368)	(66.929.984)	Other expenses
Laba usaha		6.892.059.282	4.758.104.503	Profit from operation
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2j, 9	2.636.970.047	1.572.246.087	Equity in net earnings (losses) in associate companies - net
Laba operasi sebelum pajak		9.529.029.329	6.330.350.590	Profit from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:				Income tax benefit (expense):
Tahun berjalan	2o, 17c	(1.444.713.200)	(983.428.160)	Current tax
Pajak tangguhan	17d	55.663.950	53.367.590	Deferred tax
Pendapatan (beban) pajak – bersih		(1.389.049.250)	(930.060.570)	Income tax (expense) - net
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		8.139.980.079	5.400.290.020	Net profit (loss) from operations for current year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income (continued)
 For the year ended 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Laba (rugi) operasi bersih tahun berjalan		8.139.980.079	5.400.290.020	Net profit (loss) from operations for current year
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(176.787.000)	662.215.000	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		30.053.790	(112.576.550)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) penghasilan komprehensif lainnya		(146.733.210)	549.638.450	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		7.993.246.869	5.949.928.470	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		8.139.980.079	5.400.290.020	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		8.139.980.079	5.400.290.020	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk		7.993.246.869	5.949.928.470	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non-controlling interest
		7.993.246.869	5.949.928.470	
Laba per saham dasar	2q	19	13	Net basic earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity
 For the year ended
 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid in capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid in capital- net	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference in equity transactions of subsidiaries	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Total equity that will be attributed to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	187.606.997.915	(1.265.616.370)	276.226.255.866	7.797.121.257	284.023.377.123	Balance as of 31 December 2021
Laba bersih komprehensif periode berjalan	-	-	-	8.139.980.079	(146.733.210)	7.993.246.869	-	7.993.246.869	Net comprehensive profit for the period
Saldo per 31 Maret 2022	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	195.746.977.994	(1.412.349.580)	284.219.502.735	7.797.121.257	292.016.623.992	Balance as of 31 March 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2021

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of changes in equity (continued)
 For the year ended
 31 March 2021

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ <i>Note</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid in capital- net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in equity transactions of subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity that will be attributed to parent entity</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2020	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	213.923.351.786	(1.641.491.830)	302.166.734.277	7.797.094.590	309.963.828.867	Balance as of 31 December 2020
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.400.290.020	549.638.450	5.949.928.470	-	5.949.928.470	<i>Net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2021	10.625.000.000	60.237.500.000	19.022.374.321	219.323.641.806	(1.091.853.380)	308.116.662.747	7.797.094.590	315.913.757.337	Balance as of 31 March 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Consolidated statements of cash flows
 For the year ended 31 March 2022

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		30.558.957.159	33.665.590.047	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(31.316.693.937)	(20.186.751.751)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(7.277.149.415)	(4.360.354.559)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(811.094.034)	(1.468.180.898)	Corporate income tax paid
Penerimaan (beban) lainnya		2.727.550.505	(7.958.774.632)	Other income (expenses)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(6.118.429.722)	(308.471.793)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan bunga		191.219.336	-	Receipt from interest
Pembayaran bunga sewa pembiayaan		(15.430.250)	-	Finance lease interest payment
Pembelian aset tetap	10	(19.000.000)	(208.600.001)	Purchase of fixed assets
Perolehan aset sewa pembiayaan		(54.965.500)	-	Acquisition of finance lease asset
Penerimaan dari penjualan aset	24	-	492.825.130	Receipt from sale of asset
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		101.823.586	284.225.129	Net cash provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activity:
Penerimaan piutang pihak berelasi		1.178.632.330	605.414.377	Receipts of related parties receivables
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.178.632.330	605.414.377	Net cash provided from financing activity
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(4.837.973.806)	581.167.713	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs		366.025.867	99.550.393	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun		45.785.308.601	97.779.892.758	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		41.313.360.662	98.460.610.864	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian**

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements**

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk. didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 79 tanggal 30 September 2021 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, notaris di Tangerang. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0462764 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi:

- Melakukan kegiatan industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih.
- Melakukan kegiatan perdagangan besar mesin.
- Melakukan kegiatan pertanian taman hias dan pengembangbiakan tanaman.
- Melakukan kegiatan penunjang pertanian.
- Melakukan kegiatan aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.
- Melakukan kegiatan aktivitas perusahaan holding.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk. was established on 7 January 1982 based on the Deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and was published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 79 dated 30 September 2021 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn, notary in Tangerang. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0462764 Tahun 2021 dated 19 October 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company including:

- Carry out industrial activities of spareparts and accessories for four-wheeled or more motorized vehicles.*
- Carry out large-scale trade in machinery*
- Carry out ornamental garden farming activities and plant breeding.*
- Carry out agricultural support activities.*
- Carry out other professional, scientific and technical activities.*
- Carry out activities of holding companies.*

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang, Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Inti Anugrah Pratama yang dimiliki oleh keluarga Riady.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (*Company Listing*).

1. General (continued)

a. *Establishment and general information (continued)*

The Company is located at Karawaci Office Park Block M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri Subdistrict, Bogor, West Java.

The direct parent entity of the Company is PT Multipolar Tbk, which is the majority shareholder of the Company. The last parent entity of the Company is PT Inti Anugrah Pratama that owned by the Riady family.

The Company started its commercial operations in 1987.

b. *Public offering of the Company's shares*

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares listed on the Jakarta Stock Exchange and were offered to public, so the number of shares of the Company recorded become 7,625,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares consisted of 15,250,000 shares.

*On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the shares capital issued and fully paid. This recording is in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation to Record the Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company listed on the stock exchanges (*Company Listing*).*

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada Pemegang Saham konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scripless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scripless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017 berdasarkan Akta No.85 oleh notaris Stephanie Wilamarta. SH, di Jakarta, sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 tanggal 3 Mei 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai saham dengan perbandingan 1:5, setiap 1 saham lama dari yang semula nilai nominalnya Rp 500 menjadi 5 saham baru dengan nilai Rp 100. Jumlah saham disetor Perusahaan yang semula 21.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 meningkat menjadi 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100. Jumlah modal dasar Perusahaan dari 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 berubah menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. *Public offering of the Company's shares* (continued)

As of 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid which consist of 21,250,000 shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On 3 April 2002, the Company announced to the Shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (scripless) starting 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (scripless) began on 30 May 2002.

On 28 April 2017 based on Deed No.85 by Stephanie Wilamarta. SH, notary in Jakarta, in accordance with the decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03.0132970 dated 3 May 2017, the Company did stock split with 1:5 ratio, so for each old share which originally had a nominal value of Rp 500 is split to 5 new shares with nominal value of Rp 100. Total paid in capital that originally consists of 21,250,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is increased to 106,250,000 shares with nominal value of Rp 100 per share. Total authorized capital of the Company which initially consisting of 85,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share is changed to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

b. Public offering of the Company's shares (continued)

Berdasarkan Akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal sahamnya dengan perbandingan 1:4 sehingga jumlah lembar saham disetor Perusahaan yang semula 106.250.000 lembar saham dengan nominal Rp 100 meningkat menjadi 425.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25.

Based on the Deed No.62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the nominal value of its shares with a ratio of 1: 4 so that the total paid up shares of the Company which originally consist of 106,250,000 shares with a nominal value of Rp 100 are increased to 425,000,000 shares with nominal value of Rp 25.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries owned directly or indirectly:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Main Activity	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ Position and year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
			31 Mar/Mar 2022	31 Des/Dec 2021	31 Mar/Mar 2022	31 Des/Dec 2021
			%	%	dalam jutaan/in million Rp	
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition						
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ General trading and investments	Jakarta, 1982	99,99	99,99	33.378	33.378
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, 2000	100	100	1.236	1.236
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ General trade and industrial	Jakarta, -	100	100	2	2
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	48.676	48.676
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	1.440	1.440
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition						
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/Subsidiary of CSMJ	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ Trade, services, development and printing	Tangerang, -	73	73	30.000	30.000

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan CMU dan MSI didirikan pada tahun 1995 dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.

MUW was obtained in 1990, while CMU and MSI were founded in 1995 and acquired by the Company in 1996.

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan Akta No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Sesuai Akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 160 tanggal 20 Desember 2018 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notaris di Kabupaten Tangerang, piutang PT Cipta Selaras Maju Jaya kepada PT Maxx Coffee Prima sebesar Rp 20.000.000.000 dikonversi menjadi 20.000.000 saham PT Bintang Sinar Fortuna. PT Bintang Sinar Fortuna kemudian melakukan peningkatan modal dari yang sebelumnya Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000. Setelah peningkatan modal maka kepemilikan modal dalam PT Bintang Sinar Fortuna adalah PT Cipta Selaras Maju Jaya memiliki 22.000.000 lembar saham senilai Rp 22.000.000.000 dan PT Maxx Prima Pasifik sejumlah 8.000.000 lembar saham senilai Rp 8.000.000.000.

I. General (continued)

c. *Structure of the Company and its Subsidiaries* (continued)

On 6 March 2014, based on the Deed No. 4 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ is engaged in trade, construction, printing and services.

In accordance with Deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% of ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up amounting to Rp 500,000,000. KISJ is engaged in trade, construction, printing and services.

Based on Notarial Deed No. 160 on 20 December 2018 of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.kn, notary in Tangerang District, PT Cipta Selaras Maju Jaya's receivables to PT Maxx Coffee Prima amounted to Rp 20,000,000,000 is converted into PT Bintang Sinar Fortuna's stocks which consist of 20,000,000 shares. PT Bintang Sinar Fortuna then increased its stocks from Rp10,000,000,000 to Rp 30,000,000,000. After increasing its capital, the capital ownership in PT Bintang Sinar Fortuna become 22,000,000 shares with total value amounting to Rp. 22,000,000,000 owned by PT Cipta Selaras Maju Jaya and 8,000,000 shares with total value amounting to Rp 8,000,000,000 owned by PT Maxx Prima Pasifik.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

d. Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Akta No. 53 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 53 dated 23 July 2021 which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

31 Maret/ March 2022 dan/ and 31 Desember/ December 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

31 Maret/ March 2022 dan/ and 31 Desember/ December 2021

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Drs. Lukman Djaja, MBA	President Commissioner
Komisaris Independen	Dennis Villafuerte Valencia	Independent Commissioner
Komisaris	Yerry Goei	Commissioner
Direksi		Directors
Presiden Direktur	Eddy Harsono Handoko	President Director
Direktur	Made Seputra Djaya	Director
Direktur	Chrysologus RN Sinulingga	Director
Direktur	Ryn Mulyanto Riyadi Hermawan	Director

Susunan komite audit Perusahaan per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee as of 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Dennis Villafuerte Valencia	Chairman
Anggota	Laurensia Adi	Member
Anggota	Christine Tanujaya	Member

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

I. General (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

d. *Board of Commissioners and Directors* (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 94 orang pada tanggal 31 Maret 2022 dan 93 orang pada tanggal 31 Desember 2021.

The Company and Subsidiaries have a total number of 94 permanent employees as of 31 March 2022 and 93 permanent employees as of 31 December 2021.

Beban gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 552.666.825 dan Rp 721.026.925 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021.

Salaries and compensation expenses for the Board of Commissioners and Directors are amounted to Rp 552,666,825 and Rp 721,026,925 for the years ended 31 March 2022 and 31 March 2021 respectively.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Maret 2022 pada tanggal 30 Mei 2022.

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and agreed to issue the consolidated financial statements as of 31 March 2022 on 30 May 2022.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

2. Summary of significant accounting policies

The following are significant accounting policies adopted by the Company and subsidiaries in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements.*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and the regulation of Financial Services Authority (formerly the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution/ BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached in his decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer their shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the acquisition cost and the net realizable value and certain investments which are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated statement of cash flow presents receipts and payments which classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2021 meliputi:

- PSAK 22 (Amandemen): “Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis“
- PSAK 112: “Akuntansi Wakaf”
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): “Akuntansi Sukuk”;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): “Akuntansi Wa’d”;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements. (continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes in Statement of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“IFAS”)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2021 includes:

- SFAS 22 (Amendment): “Business Combination on Definition of Business”;
- SFAS 112: “Accounting for Endowments”;
- SFAS 110 (Improvement 2020): “Accounting for Sukuk”;
- SFAS 111 (Improvement 2020): “Accounting for Wa’d”;
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment to SFAS 60, Amendment to SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

- a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku efektif 1 Januari 2021 meliputi: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 : Kombinasi tentang referensi ke kerangka konseptual; dan
- Amandemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74 : Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements. (continued)

Changes in Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") (continued)

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2021 includes: (continued)

- Amendments to SFAS 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks; and
- Amendments to SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs.

Standard effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption is permitted is:

- SFAS 74: Insurance Contract

Until the authorization date of the consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impacts of these new standards, amendments to standards and interpretations to standards to the Company's financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Aset keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- (ii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.
- (iii) Aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities*

The Company and Subsidiaries classify their financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the Company and Subsidiaries consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, related party receivables and investments in associates.

Financial assets

Since 1 January 2020

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- (i) Financial assets at amortised cost*
- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)*
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).*

The classification depends on the purpose for which the financial assets is acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the Company and Subsidiaries classified as loans and receivables include accounts receivable and other receivables.

Financial liabilities

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category:

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of current short term profit taking. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori: (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
(lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

Financial liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries classify their financial liabilities in the category: (continued)

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities are recognized under "gains/losses on foreign exchange".

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost include bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of consolidated statement of financial position. The market value used by the Company and Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the bid price. As for the assets to be acquired or liabilities held is the offer price.

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy of the entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the Company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All material & unrealized transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Non-controlling interests are proportion of the operating results and net assets of Subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted, including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral, which are classified as "cash equivalents".

e. Trade receivable

Trade receivables are presented at the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company and subsidiaries are unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables is written off when they are determined to be uncollectible.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7: Related Party Disclosures. The SFAS requires disclosure of the relationship, transactions and balances of the related party, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of this SFAS to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:
- i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
- i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.

vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

b. An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:
(continued)

iii) Both entities are joint ventures of the same third party.

iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v) The entity is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.

vii) The person identified in the letter a number (i) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving is determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and Subsidiaries applied "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount which is amortized until maturity.

j. Investments in associates

Investments in associates by the Company and Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% are accounted for by the equity method. With this method, investments in associates are stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in affiliated entities with ownership of less than 20% are carried at cost, unless there is a permanent decline.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 16: Aset Tetap. PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: Akuntansi Tanah. ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS No. 16, Fixed Assets. SFAS No. 16 also prescribes the accounting of land so it revokes SFAS No. 47, Accounting for Land. IFAS No. 25 which also effective on the same date, provides further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-belan tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
 (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
 (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

	Tahun/Years	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Depreciation of buildings and infrastructure of PT Multi Usaha Wisesa, a Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh Manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

At the end of each reporting date, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by Management and if necessary, adjusted prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

1. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dan karenanya telah diterapkan secara efektif mulai 1 Januari 2020. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 menggunakan pendekatan yang dimodifikasi dan karenanya tidak menyajikan ulang periode komparatif.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

1. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and Subsidiaries applied the model of the cost value on investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

m. Recognition of income and expense

SFAS 72, Revenue from Contracts with Customers, is effective for the period beginning on or after 1 January 2020 and therefore been implemented effectively starting 1 January 2020. The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72 using the modified transition approach and have therefore not restated the prior period comparatives.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Standar ini menetapkan pendekatan berbasis prinsip untuk pengakuan pendapatan dan didasarkan pada konsep pengakuan pendapatan untuk kewajiban kinerja hanya ketika telah terpenuhi dan pengendalian atas barang atau jasa telah ditransfer. Dalam melakukan hal itu, standar tersebut menerapkan pendekatan lima langkah terhadap waktu pengakuan pendapatan dan berlaku untuk semua kontrak dengan pelanggan, kecuali yang berada dalam lingkup standar lain. Ini menggantikan model terpisah untuk barang, jasa dan kontrak konstruksi yang diatur standar akuntansi sebelumnya.

Karena sifat langsung dari pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pengakuan pendapatan pada saat penjualan dan tidak adanya pertimbangan signifikan yang diperlukan dalam menentukan waktu transfer pengendalian, penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak material pada waktu atau sifat pengakuan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

m. Recognition of income and expense
(continued)

The standard establishes a principle-based approach for revenue recognition and is based on the concept of recognising revenue for performance obligations only when they are fulfilled and the control of goods or services is transferred. In doing so, the standard applies a five-step approach to the timing of revenue recognition and applies to all contracts with customers, except those in the scope of other standards. It replaces the separate models for goods, services and construction contracts under the previous accounting standard.

Due to the straightforward nature of the Company and Subsidiaries revenue streams with the recognition of revenue at the point of sale and the absence of significant judgement required in determining the timing of transfer of control, the adoption of SFAS 72 has not had a material impact on the timing or nature of the Company and Subsidiaries revenue recognition.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the consolidated statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction exchange rates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebesar
Rp 14.400 pada tanggal 31 Maret 2022 dan
Rp 14.269 pada tanggal 31 Desember 2021.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan
PSAK 46: Pajak Penghasilan, yang
menggantikan PSAK 46: Akuntansi Pajak
Penghasilan. Selain itu, Perusahaan dan
Entitas Anak juga menerapkan ISAK 20:
Pajak Penghasilan - Perubahan dalam
Status Pajak Entitas atau Para Pemegang
Saham.

Penerapan standar tersebut tidak
berdampak material terhadap laporan
keuangan konsolidasian.

Beban pajak penghasilan ditentukan
berdasarkan laba kena pajak dalam periode
yang bersangkutan yang dihitung
berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui
atas konsekuensi pajak periode mendatang
yang timbul dari perbedaan antara jumlah
tercatat aset dan liabilitas menurut laporan
keuangan konsolidasian dengan dasar
pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk
semua perbedaan temporer kena pajak dan
aset pajak tangguhan diakui untuk
perbedaan temporer yang boleh
dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan
dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba
kena pajak pada masa datang.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

n. Transactions and balances in foreign
currencies (continued)

The exchange rate used is Rp 14,400 as of
31 March 2022 and Rp 14,269 as of
31 December 2021.

o. Income tax or tax expense

The Company and Subsidiaries applied
SFAS 46: Income Taxes, which replaces
SFAS No. 46: Accounting for Income
Taxes. In addition, the Company and
Subsidiaries also implemented IFAS 20,
Income Taxes - Changes in the Tax Status
of an Entity or its Shareholders.

The application of these standards will not
have a material impact on the consolidated
financial statements.

Income tax expense is determined based on
the taxable income for the period which
calculated based on prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are
recognized for the future tax consequences
attributable to differences between the
carrying amounts of assets and liabilities
according to consolidated financial
statements and tax bases of assets and
liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for
all taxable temporary differences and
deferred tax assets are recognized for
deductible temporary differences to the
extent that it can be utilized to reduce
taxable income in future periods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46, yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

o. *Income tax or tax expense (continued)*

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance of sheet date. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statements of financial position on the basis of compensation, the same manner as the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if there is further effort of settlement. The extra amount of outstanding principal taxes and penalties stipulated by SKP is deferred to the extent that it meets all criteria for asset recognition.

The Company and Subsidiaries adopted SFAS 46, which requires the Company and Subsidiaries to record interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the consolidated statement of comprehensive profit and loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 425.000.000 lembar saham pada Maret 2022.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services in the environment (region) and that certain economic risks and rewards are different from the risks and rewards of components operating in another economic environment (region).

q. Earnings (loss) per basic share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year which consists of 425,000,000 shares as of March 2022.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24: Imbalan Kerja. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24: "Employee Benefits". This SFAS allows entities to apply a systematic method for faster recognition than gains/losses arising from defined benefit, including direct recognition on gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and Subsidiaries choose to maintain previously used method which is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses incurred.

The amount recognized as a defined benefit obligation in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation adjusted with unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

The Company adopted SFAS No. 24: Employee Benefits. Actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the asset ceiling.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi kedalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto didalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post-employment benefits* (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions of the future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefit consists of:

- *Cost of services*
- *Net interest on liabilities or net defined benefit asset*
- *Remeasurement of liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which include current service cost, past service costs and gains or losses on settlement is recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when there is an amendment or alteration or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or return on asset is the change during the period of net benefit liabilities or assets which arises over a specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in net benefit liability or asset is recognized as an expense or income in the consolidated income statement.

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. *Post-employment benefits (continued)*

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam batas atas aset (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana mereka muncul.

Calculation consists of gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (excluding net interest in benefit liabilities) recognized immediately in consolidated other comprehensive income in the period in which they arise.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

Recalculations are recognized in retained earnings in equity and are not reclassified to the income statement in subsequent periods.

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

s. *Identification and measurement of impairment*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Company and Subsidiaries assess whether there is any objective evidence of impairment on the Company and Subsidiaries' financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial asset, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena Manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan Manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identification and measurement of impairment (continued)

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements which may not be granted if the debtor is not experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or other observable data related to the groups of financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because Management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and Subsidiaries are using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted by Management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way could lead to actual loss where the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73, Sewa, secara retrospektif, dengan efek kumulatif pada awal penerapan PSAK diakui pada 1 Januari 2020, sehingga, informasi komparatif tetap disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak sebelumnya.

Sejak 1 Januari 2020

Sebagai penyewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa dengan memperhitungkan setiap pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa, ditambah biaya langsung awal yang dikeluarkan, dikurangi insentif sewa yang diterima. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan aset hak-guna sebagai akun tersendiri dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

s. Identification and measurement of impairment (continued)

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Rent

The Company and Subsidiaries apply SFAS 73, Leases, retrospectively with the cumulative effect of initial application of the new standard recognised on 1 January 2020. As a result, the comparative information provided continues to be accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries previous accounting policy.

Since 1 January 2020

As a lessee, the Company and Subsidiaries recognised a right-to-use assets and lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred, less any lease incentive received. The Company and Subsidiaries elected to present the right-of-use assets separately in the consolidated statement of financial position.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan selama masa manfaat yang diharapkan dengan dasar yang sama dengan aset tetap yang dimiliki atau jika lebih pendek, jangka waktu sewa terkait. Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal dimulainya, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah dicatat sebagai beban berdasarkan garis lurus selama masa sewa. Selain itu, untuk pembayaran sewa yang menggunakan pertimbangan variabel, seperti nilai sewa berdasarkan penjualan, akan terus diakui secara garis lurus.

Sewa dibayar di muka jangka panjang telah diklasifikasikan sebagai aset hak guna dalam penerapan PSAK 73.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

t. Rent (continued)

Right-of-use asset is subsequently depreciated over its expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and measured at amortised cost using the effective interest rate.

The Company and Subsidiaries have elected that leases with a term of 12 months or less and low value assets to be recorded as an expense on a straight-line basis over the lease term. In addition, amounts for leases with variable consideration, such as lease value based on sales, will continue to be recognised on a straight-line basis.

Long-term prepaid rents had been classified as right of use assets in the adoption of SFAS 73.

u. Intangible assets

Intangible assets are deferred trademarks by considering that such assets will generate future economic benefits. Deferred trademarks are amortized using the straight-line method over 10 years.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 31 Maret 2022 dan
31 Desember 2021 terdiri dari :

*Cash and cash equivalents as of
31 March 2022 and 31 December 2021 consist
of:*

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Kas	43.445.848	43.568.500	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	43.445.848	43.568.500	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank National Nobu	4.638.345.306	1.421.534.281	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD accounts</i>
PT Bank National Nobu	2.001.578.746	1.764.400.234	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	6.639.924.052	3.185.934.515	<i>Subtotal of bank in related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.784.988.830	5.790.060.617	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	1.117.578.377	2.764.145.820	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	831.359.736	432.306.085	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>US Dollar account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	867.538.819	1.881.868.064	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	5.601.465.762	10.868.380.586	<i>Subtotal of bank in third parties</i>
Jumlah bank	12.241.389.814	14.054.315.101	<i>Total cash in bank</i>
<u>Deposito</u>			<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank National Nobu	800.000.000	2.050.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank National Nobu	-	1.426.900.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	800.000.000	3.476.900.000	<i>Subtotal related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<i>Rupiah account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<i>USD account</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.228.525.000	3.210.525.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak ketiga	28.228.525.000	28.210.525.000	<i>Subtotal third parties</i>
Jumlah deposito	29.028.525.000	31.687.425.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	41.313.360.662	45.785.308.601	<i>Total cash and cash equivalents</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on checking accounts is as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Rekening Rupiah	1,25%	1,25%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,50%	0,15% - 0,50%	<i>USD account</i>

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut:

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Rekening Rupiah	5,75%	5,75%	<i>Rupiah account</i>
Rekening dolar Amerika Serikat	1% - 2%	1% - 2%	<i>USD account</i>

Perusahaan dan entitas anak melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company and subsidiaries save its deposits within a period of one month with the Automatic Roll Over (ARO).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha

4. Trade receivables

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account consists of receivables from third parties as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
PT Mega Anugrah Mandiri	8.059.948.320	6.962.179.312	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
PT Astra Otopart Tbk	4.173.081.000	5.595.419.500	<i>PT Astra Otopart Tbk</i>
PT Cahaya Sejahtera Abadi	4.100.718.907	2.992.581.097	<i>PT Cahaya Sejahtera Abadi</i>
PT Sumber Kencana Sakti	1.389.709.945	1.027.295.560	<i>PT Sumber Kencana Sakti</i>
PT Putera Motorindo Perkasa	1.071.779.811	912.979.939	<i>PT Putera Motorindo Perkasa</i>
CV Padma Jaya	845.139.746	593.579.955	<i>CV Padma Jaya</i>
PT Sukses Perkasa Abadi	800.209.767	689.108.028	<i>PT Sukses Perkasa Abadi</i>
CV Karya Gemilang	684.399.796	464.740.035	<i>CV Karya Gemilang</i>
PT Kembar Bina Karya	640.399.819	-	<i>PT Kembar Bina Karya</i>
CV Djaya Sumber Sukses	638.319.810	330.190.182	<i>CV Djaya Sumber Sukses</i>
Sudianto, Ujung Pandang	636.899.827	706.260.429	<i>Sudianto, Makassar</i>
Tidar 200	558.161.899	415.260.093	<i>Tidar 200</i>
CV Agung Jaya Motor	510.779.951	495.700.260	<i>CV Agung Jaya Motor</i>
Sukses Mandiri Sejahtera	461.919.859	510.120.070	<i>Sukses Mandiri Sejahtera</i>
PT Masindo Phala Lestari	453.859.879	617.300.941	<i>PT Masindo Phala Lestari</i>
Hongling	314.139.960	560.828.128	<i>Hongling</i>
CV Mitra Mas Motor	298.999.912	120.849.993	<i>CV Mitra Mas Motor</i>
Federal Mogul Spark			<i>Federal Mogul Spark</i>
Plug Co. Ltd.	298.866.712	619.076.620	<i>Plug Co. Ltd</i>
Naga Motor, Jogja	232.079.933	146.500.036	<i>Naga Motor, Jogja</i>
CV Kawan Lama	231.000.013	385.500.119	<i>CV Kawan Lama</i>
PT Champion Sukses Mandiri	214.099.974	160.514.091	<i>PT Champion Sukses Mandiri</i>
CV Dwi Mulia Bersaudara	188.599.946	98.024.994	<i>CV Dwi Mulia Bersaudara</i>
CV Sahdy G	184.279.946	101.289.376	<i>CV Sahdy G</i>
CV Rajawali Perkasa	162.799.952	-	<i>CV Rajawali Perkasa</i>
KGH Motor Bandung	152.905.492	138.915.519	<i>KGH Motor Bandung</i>
Aneka Motor	140.719.957	139.729.960	<i>Aneka Motor</i>
Sinar Abadi Motor - Tasik	135.875.090	97.160.052	<i>Sinar Abadi Motor - Tasik</i>
Diens Motor	132.421.982	109.554.743	<i>Diens Motor</i>
CV Sumber Dadi	122.850.858	195.560.017	<i>CV Sumber Dadi</i>
Karunia Jaya Motor - Blora	109.339.969	-	<i>Karunia Jaya Motor - Blora</i>
PT Magna Djatim Mandiri	107.794.014	-	<i>PT Magna Djatim Mandiri</i>
UD Dua Jaya	107.054.037	110.875.050	<i>UD Dua Jaya</i>
CV Dadi Mulyo Jaya	106.533.971	-	<i>CV Dadi Mulyo Jaya</i>
Satria Purwokerto	105.339.969	162.447.890	<i>Satria Purwokerto</i>
CV Gemini 88	103.139.969	-	<i>CV Gemini 88</i>
CV Trinanda Sentosa	-	547.239.989	<i>CV Trinanda Sentosa</i>
CV Inti Karya	-	346.299.969	<i>CV Inti Karya</i>
CV Rafi Fortuna	-	304.200.164	<i>CV Rafi Fortuna</i>
Jumlah dipindahkan	28.474.169.992	26.657.282.111	<i>Total carried forward</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Jumlah pindahan	28.474.169.992	26.657.282.111	<i>Total brought forward</i>
PT Assia Kharisma Nusantara	-	146.899.957	<i>PT Assia Kharisma Nusantara</i>
Surya Jaya Motor - Bojonegoro	-	122.379.984	<i>Surya Jaya Motor - Bojonegoro</i>
CV Berkah Jaya Abadi	-	117.724.017	<i>CV Berkah Jaya Abadi</i>
CV Wijaya Makmur	-	110.192.482	<i>CV Wijaya Makmur</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	4.683.671.683	3.392.029.399	<i>Others (less than Rp 100 millions)</i>
Jumlah	33.157.841.675	30.546.507.950	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	32.200.328.301	29.588.994.576	Total

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

*Details of trade receivables based on
currencies are as follows:*

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022		31 Des 2021/ 31 Dec 2021		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	20.755	298.866.712	34.450	619.988.050	<i>USD</i>
Rupiah		32.858.974.963		29.926.519.900	<i>Rupiah</i>
Jumlah		33.157.841.675		30.546.507.950	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(957.513.374)		(957.513.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha bersih		32.200.328.301		29.588.994.576	Total account receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging of receivables is as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022		31 Des 2021/ 31 Dec 2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar - belum jatuh tempo	31.351.969.736	97,37	27.382.468.364	92,54	<i>Current - not yet due</i>
Jatuh tempo:					<i>Due:</i>
1 – 30 hari	957.126.078	2,97	2.315.389.972	7,83	<i>1-30 days</i>
31 – 60 hari	2.357.500	0,01	1.491.253	0,01	<i>31-60 days</i>
Lebih dari 60 hari	846.388.361	2,63	847.158.361	2,86	<i>More than 60 days</i>
Jumlah	33.157.841.675	102,98	30.546.507.950	103,24	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(957.513.374)	(2,98)	(957.513.374)	(3,24)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	32.200.328.301	100,00	29.588.994.576	100,00	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Trade receivables (continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movements in the provision for impairment losses:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Saldo awal tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	-	-	<i>Allowance (recovery) for the current year</i>
Saldo akhir tahun	957.513.374	957.513.374	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of accounts receivable of customers individually and collectively, Management believes that the provision for impairment of receivables is sufficient to cover losses on uncollectible accounts.

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

5. Significant balances and transactions with related parties

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2022 %	2021 %	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	6.639.924.052	3.185.934.515	2,13	1,02	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	800.000.000	3.476.900.000	0,26	0,66	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Jumlah	7.439.924.052	6.662.834.515	2,39	1,68	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other related party receivables
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,24	0,24	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
PT Walsin Lippo Industries	-	1.178.632.330	-	0,38	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
Jumlah	733.050.000	1.911.682.330	0,24	0,62	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

		Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)				
		31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	2022 %	2021 %	
Investasi pada Entitas Asosiasi						Investment in associates
PT Walsin Lippo Industries	151.455.052.871	149.398.170.513	48,67	48,06	PT Walsin Lippo Industries	
PT Maxx Coffee Prima	30.000.000.000	30.000.000.000	9,64	9,65	PT Maxx Coffee Prima	
PT Walsin Lippo Kabel	2.626.024.033	2.045.936.344	0,84	1,01	PT Walsin Lippo Kabel	
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi:					Advance of investment in associate company:	
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,35	0,35	PT Walsin Lippo Kabel	
Jumlah	185.180.651.904	182.543.681.857	59,50	59,61	Total	
		Persentase dari jumlah pendapatan/ beban usaha/ Percentage of total respective operating revenue/expense (%)				
		31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	2022 %	2021 %	
Pendapatan jasa manajemen						Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	188.951.054	182.371.600	3,93	0,61	PT Walsin Lippo Industries	
PT Kyosha Indonesia	43.086.082	29.004.080	0,90	0,10	PT Kyosha Indonesia	
Jumlah	232.037.136	211.375.680	4,83	0,71	Total	

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), entitas asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berlaku sejak 1 September 2021 sampai 31 Agustus 2022. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 188.951.054 pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp 182.371.600 pada tanggal 31 Maret 2021.

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement is regarding the agreement period which is changed to 1 September 2021 until 31 August 2022. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 188,951,054 as of 31 March 2022 and Rp 182,371,600 as of 31 March 2021.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan**

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial**

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

5. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosha Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), entitas asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp 43.086.082 pada 31 Maret 2022 dan Rp 29.004.080 pada 31 Maret 2021.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

5. Significant balances and transactions with related parties (continued)

Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensive support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MoU will be reviewed periodically and can be extended automatically, unless specified otherwise by both parties. The Company recorded management fee amounting to Rp 43,086,082 as of 31 March 2022 and Rp 29,004,080 as of 31 March 2021.

The nature of relationships and transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bank National Nobu Tbk	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Bank/ Bank
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman/ Lenders
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Kyosha Indonesia	Entitas Asosiasi/ Associate	Jasa konsultasi/ Consulting service
PT Lippo General Insurance Tbk	Dibawah kesamaan pengendalian/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Maxx Coffee Prima (melalui/ through PT Bintang Sinar Fortuna (BSF))	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control	Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Persediaan

6. Inventories

Saldo persediaan terdiri dari:

Inventories balance consists of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Bahan baku	15.149.938.991	17.233.114.867	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	7.097.137.514	4.040.987.019	<i>Work in process</i>
Barang jadi	4.394.590.938	1.968.386.844	<i>Finished goods</i>
Suku cadang dan aksesoris	3.700.140.202	4.020.217.565	<i>Spareparts and accessories</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	924.603.149	855.525.597	<i>Supporting materials and packaging</i>
Barang dalam perjalanan	141.721.000	-	<i>Goods in transit</i>
Jumlah	31.408.131.794	28.118.231.892	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Inventories owned by the Company and Subsidiaries are insured to PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a specific policies package with coverage amounting to Rp 25,000,000,000 as of 31 March 2022 and 31 December 2021 respectively. Management believes that the coverage amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight).

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Beban dibayar dimuka

7. Prepaid expenses

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Sewa	187.500.000	145.000.000	Rent
Gaji	146.071.173	-	Salary
Jumlah	333.571.173	145.000.000	Total

8. Aset lancar lainnya

8. Other current assets

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Uang muka pembelian tanah (lihat Catatan 11)	4.860.000.000	4.860.000.000	Advance of purchase of land (see Note 11)
Uang muka pembelian	369.445.712	118.661.250	Advance of purchase
Uang muka Bina Tekno K.K	248.589.000	248.589.000	Advances for Bina Tekno K.K
Uang muka deposit	31.500.000	37.500.000	Deposit advances
Lain-lain	1.800.655.197	2.869.100	Others
Jumlah	7.310.189.909	5.267.619.350	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

9. Investments in Associates

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut:

Details of investments in associates are as
follows:

31 Maret 2022/ 31 March 2022

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	149.398.170.513	-	-	2.056.882.358	151.455.052.871	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	2.045.936.344	-	-	580.087.689	2.626.024.033	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	182.543.681.857	-	-	2.636.970.047	185.180.651.904	Total

31 Desember 2021/ 31 December 2021

	Saldo awal nilai tercatat/ <i>Beginning carrying value</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Dividen/ <i>Dividend of associates</i>	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ <i>Profit (loss) of share value - net</i>	Saldo akhir nilai tercatat/ <i>Ending carrying value</i>	
Metode ekuitas						Equity method
Saham biasa						<i>Common shares</i>
PT Walsin Lippo Industries	135.605.048.797	-	-	13.793.121.716	149.398.170.513	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel *)	419.452.246	-	-	1.626.484.098	2.045.936.344	<i>PT Walsin Lippo Kabel *)</i>
Uang muka investasi pada entitas asosiasi						Advance of investment in associate
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
Metode biaya						Cost method
PT Maxx Coffee Prima (melalui BSF)	30.000.000.000	-	-	-	30.000.000.000	<i>PT Maxx Coffee Prima (through BSF)</i>
Jumlah	167.124.076.043	-	-	15.419.605.814	182.543.681.857	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi meliputi:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Jumlah aset	726.321.411.072	716.144.429.539	Total assets
Jumlah liabilitas	111.385.684.080	113.596.878.824	Total liabilities
Pendapatan	103.470.408.998	427.383.004.726	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	6.856.274.525	41.564.769.398	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dan dikontrol oleh perusahaan induk entitas asosiasi.

9. Investments in Associates (continued)

Details of investments in Associates are as follows:

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) amounted to Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances of Investments in Associates" as long as WLK does not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Summary of financial information of associates includes:

The Company's investments in associates do not have significant effect because operational and decision making is conducted and controlled by parent company of associates.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

10. Aset tetap

10. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut:

Balances and changes in fixed assets are as follows:

2022

	31 Desember 2021/ 31 December 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Maret 2022/ 31 March 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	6.051.671.306	-	-	-	6.051.671.306	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.883.807.852	-	-	-	10.883.807.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.628.884.210	19.000.000	-	-	1.647.884.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.813.993.456	-	-	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	20.999.271.403	19.000.000	-	-	20.996.871.403	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.581.311.270	66.608.820	-	-	1.647.920.090	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.992.646.228	131.249.742	-	-	9.123.895.970	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.474.068.657	16.042.999	-	-	1.490.111.656	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.197.077.118	55.088.346	-	-	1.252.165.464	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	13.342.420.751	268.989.907	-	-	13.611.410.658	Total accumulated depreciation
Nilai buku	7.656.850.652				7.406.860.745	Book value

2021

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan koreksi/ Reclassification and correction	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	3.084.063.781	2.967.607.525	-	-	6.051.671.306	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	10.238.179.852	645.628.000	-	-	10.883.807.852	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.539.033.239	89.850.971	-	-	1.628.884.210	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.535.838.910	386.054.546	(107.900.000)	-	1.813.993.456	Vehicles
Jumlah harga perolehan	17.018.030.361	4.089.141.042	(107.900.000)	-	20.999.271.403	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	Leasehold of land
Bangunan dan prasarana	1.438.141.339	143.169.931	-	-	1.581.311.270	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	8.479.398.080	513.248.148	-	-	8.992.646.228	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.427.759.187	48.967.620	-	(2.658.150)	1.474.068.657	Office furniture and equipment
Alat pengangkutan	1.097.492.221	207.484.897	(107.900.000)	-	1.197.077.118	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	12.540.108.305	912.870.596	(107.900.000)	(2.658.150)	13.342.420.751	Total accumulated depreciation
Nilai buku	4.477.922.056				7.656.850.652	Book value

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(In Rupiah)

10. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp 268.989.907 dan Rp 912.870.596 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Harga pokok pendapatan	197.858.562	659.076.229	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	71.131.345	253.794.367	<i>General and administrative expenses (see Note 23)</i>
Jumlah	268.989.907	912.870.596	Total

10. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses for the period ended 31 March 2022 and 31 December 2021, amounting to Rp 268,989,907 and Rp 912,870,596 respectively were allocated as follows:

Perusahaan dan entitas anak memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 13.925 meter persegi. Tanah seluas 4.955 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

The Company and subsidiaries has building rights (HGB) of land located in the village of Tlajung Udik, Bogor with area covering 13,925 square meters. Land covering 4,955 square meters has not been used in operations and presented as fixed assets land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been registered on behalf of the Company and will end in 2029, but it can be renewed.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.843.000.000 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Fixed assets, except land rights, have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy packages amounting to Rp 10,843,000,000 as of 31 March 2022 and 31 December 2021 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 31 Maret 2022, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of Management's evaluation on the value that can be recovered as of 31 March 2022, the Company and Subsidiaries' Management believes that there are no changes in circumstances which indicate impairment of fixed assets.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

11. Properti investasi

11. Investment properties

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri
dari:

Land not used in operations consist of:

Letak	Harga perolehan 2022/ Acquisition cost 2022	Harga perolehan 2021/ Acquisition cost 2021	Location
Bukit Sentul	636.693.750	636.693.750	Bukit Sentul
Cikarang	-	-	Cikarang
Jumlah	636.693.750	636.693.750	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

The Company established a policy to present the value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Perusahaan tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Company is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Tanah milik entitas anak yang berlokasi di Cikarang belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama entitas anak tersebut masih dalam proses. Per 31 Desember 2021 Perusahaan mencatat pada akun uang muka sebesar Rp 4.860.000.000.

Land owned by subsidiary located in Cikarang has not been used in operations and presented as "Investment property" in the consolidated statements of financial position. As of the date of the consolidated financial statements, the land certificate on behalf of the subsidiary is still in process. As of 31 December 2021, the Company recorded it as advances amounting to Rp 4,860,000,000.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset lain-lain

12. Other asset

Terdiri dari:

Consists of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Piutang pegawai	183.500.000	62.500.000	<i>Employee receivable</i>
Jumlah	183.500.000	62.500.000	Total

13. Utang usaha

13. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari:

Balance of trade payables consists of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Yura	5.129.678.684	4.831.843.416	<i>Federal Mogul – Yura</i>
FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.	860.758.020	1.929.978.852	<i>FoShan Liang Tao Hardware Co. Ltd.</i>
PT Alfa Gemilang	569.163.860	540.728.180	<i>PT Alfa Gemilang</i>
PT Sinar Makmur Printing	394.048.954	44.634.356	<i>PT Sinar Makmur Printing</i>
IWWI	287.354.030	530.224.680	<i>IWWI</i>
PT Surya Mega Mustika	157.174.869	-	<i>PT Surya Mega Mustika</i>
PT Megah Pratama	-	125.635.950	<i>PT Megah Pratama</i>
PD Ladang Kimia	-	56.016.158	<i>PD Ladang Kimia</i>
Lain – lain (dibawah Rp 40.000.000)	84.239.244	269.382.546	<i>Others (under Rp 40,000,000)</i>
Jumlah	7.482.417.661	8.328.444.138	Total

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022		31 Des 2021/ 31 Dec 2021		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang Rupiah/ <i>Rupiah currency</i>	
USD	59.775	5.990.436.704	473.882	6.761.822.268	<i>USD</i>
Rupiah		1.491.980.957		1.566.621.870	<i>Rupiah</i>
Jumlah utang usaha		7.482.417.661		8.328.444.138	Total trade payable

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

14. Biaya yang masih harus dibayar

14. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Royalti (lihat Catatan 26)	980.007.156	3.584.528.170	<i>Royalty (see Note 26)</i>
Promosi	2.700.000.000	1.061.337.650	<i>Promotion</i>
Biaya pabrik, pemasaran, kendaraan, ekspedisi	431.588.494	735.409.036	<i>Factory, marketing, vehicle expedition expenses</i>
Jasa profesional dan konsultan	100.000.000	299.000.000	<i>Professional and consultant fee</i>
Gaji	331.116.455	-	<i>Salary</i>
Lain-lain	1.331.912.650	270.575.000	<i>Others</i>
Jumlah	5.874.624.755	5.950.849.856	Total

15. Utang pembiayaan

15. Finance lease payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
PT Raharja Ekalancar	110.189.250	-	<i>PT Raharja Ekalancar</i>
Dikurangi: bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun	-	146.919.000	<i>Less : the portion of long term that due in 1 year</i>
Jumlah	110.189.250	146.919.000	Total

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapat pembiayaan senilai Rp 420.000.000 untuk pengadaan 2 unit Isuzu Traga dengan suku bunga 11,61% dan jangka waktu 24 bulan.

In 2021, the Company received financing amounting to Rp. 420,000,000 for the procurement of 2 units of Isuzu Traga with an interest rate at 11.61% and a term of 24 months.

16. Utang dividen

16. Dividend payable

Sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 23 Juli 2021 yang disahkan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 49.725.000.000 dari laba tahun 2020. Pembayaran dividen telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2021 sebesar Rp 49.449.067.200.

In accordance with Deed No. 52 dated 23 July 2021 which was notarized by Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of a dividend amounting to Rp 49,725,000,000 from the profit in 2020. The dividend payment was paid on 20 August 2021 amounting to Rp. 49,449,067,200.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang dividen (lanjutan)

16. Dividend payable (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2022, utang dividen terdiri atas utang dividen kepada pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 275.932.800.

As at 31 March 2022, dividends payable consists of the Company's dividends payable to shareholders amounting to Rp 275,932,800.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Uang muka pajak

a. Prepaid taxes

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	962.715.657	973.473.737	Value Added Tax
Uang muka pasal 25	-	-	Prepaid tax article 25
Pajak penghasilan badan lebih bayar 2019	-	-	Corporate income tax overpaid 2019
Sub jumlah	962.715.657	973.473.737	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Sub jumlah	-	-	Subtotal
Jumlah	962.715.657	973.473.737	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Estimasi pajak penghasilan pasal 29	474.605.643	-	Estimation of income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 29 – 2021	49.566.944	49.566.944	Income tax article 29 - 2021
Pajak penghasilan pasal 21	279.694.517	297.607.091	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	24.032.964	23.625.184	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	102.343.216	102.343.216	Income tax article 25
Jumlah	930.243.284	473.142.435	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini

c. Current income tax expense

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before provision for income (expense) in accordance with the consolidated statements of income and estimated taxable income of the Company and Subsidiaries is as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	9.529.029.329	6.330.350.590	<i>Gain (loss) before income (expense) tax as of consolidated income statements</i>
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(595.410.809)	(320.444.345)	<i>(Gain) loss of subsidiaries before income tax</i>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	8.933.618.520	6.009.906.245	<i>Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pasca kerja	327.435.000	484.917.000	<i>Employee benefit</i>
Jumlah	327.435.000	484.917.000	<i>Total</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi	(2.056.882.358)	(2.066.887.340)	<i>Gain (loss) portion from associated company</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(175.389.216)	(1.399.182.690)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban kendaraan	61.036.500	-	<i>Vehicle expenses</i>
Beban gaji	37.336.192	-	<i>Salary expenses</i>
Perjalanan dinas	21.093.750	-	<i>Traveling</i>
Hiburan dan sumbangan	20.396.100	11.500.000	<i>Entertainment and donations</i>
Biaya makan dan minum	10.907.120	15.732.200	<i>Meal expenses</i>
Telekomunikasi	21.880.197	-	<i>Telecommunication</i>
Representasi	1.893.500	4.270.000	<i>Representation</i>
Asuransi	1.525.233	-	<i>Insurance</i>
Biaya keamanan	1.054.688	-	<i>Security expenses</i>
Biaya peralatan kantor	-	-	<i>Equipment expense</i>
Biaya perawatan kendaraan	-	-	<i>Vehicle maintenance expense</i>
Lain-lain	17.661.213	10.690.000	<i>Others</i>
Jumlah	(1.710.052.081)	(2.024.695.140)	<i>Total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Provision for taxable income</i>
Perusahaan	7.223.566.439	4.470.128.105	<i>The Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	7.223.566.000	4.470.128.000	<i>Provision for taxable income</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Provision for taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	7.223.566.000	4.470.128.000	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Perusahaan			The Company
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			<i>Provision for income tax calculation:</i>
20% x Rp 7.223.566.000	1.444.713.200	-	20% x Rp 7,223,566,000
22% x Rp 4.470.128.000	-	983.428.160	22% x Rp 4,470,128,000
Entitas anak			Subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	-	-	<i>Provision for income tax</i>
Beban pajak penghasilan badan kini			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	1.444.713.200	983.428.160	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 22	(634.893.000)	(340.695.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(28.184.909)	(11.587.613)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(307.029.648)	-	<i>Income tax article 25</i>
	(970.107.557)	(352.282.613)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	474.605.643	631.145.547	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expense
Perusahaan	1.444.713.200	983.428.160	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.444.713.200	983.428.160	Corporate income tax expenses as of consolidated income statement

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak
 tangguhan adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax income
 (expense) is as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated deferred tax income (expense)</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak			<i>Effect of temporary differences on tax rate</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Imbalan pasca kerja	55.663.950	53.367.590	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyesuaian tarif imbalan pasca kerja	-	-	<i>Adjustment of post-employment benefits rates</i>
Penyesuaian tarif penyusutan aset tetap	-	-	<i>Adjustment of depreciation of fixed assets rates</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	55.663.950	53.367.590	<i>Total estimated deferred tax income (expense)</i>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer
 antara pelaporan komersial dan pajak adalah
 sebagai berikut:

The significant impact of temporary
 differences between financial and tax
 reporting is as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	452.806.856	452.806.856	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan pasca kerja	2.049.136.480	1.963.418.740	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(254.712.983)	(254.712.983)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.247.230.353	2.161.512.613	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(In Rupiah)

17. Perpajakan (lanjutan)

17. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. *Deferred tax (continued)*

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	4.613.523.363	4.613.523.363	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	2.653.807	2.653.807	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total deferred tax assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	-	-	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Jumlah	6.034.039.348	6.034.039.348	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Fixed assets depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	6.028.522.495	6.028.522.495	<i>Deferred tax assets (liabilities)- net</i>
	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	
Aset pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax assets- net</i>
Perusahaan	2.247.230.353	2.161.512.613	<i>The Company</i>
Entitas Anak	6.028.522.494	6.028.522.494	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.275.752.847	8.190.035.107	<i>Total deferred tax assets – net</i>

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, Management believes that the allowance for deferred tax assets as of 31 March 2022 and 31 December 2021 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

18. Modal saham

Berdasarkan akta No.62 dari notaris Stephanie Wilamarta, SH yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 tanggal 9 Mei 2019, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dengan perbandingan 1:4 sehingga nilai nominal setiap saham Perusahaan berubah dari Rp 100 menjadi Rp 25 per saham.

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek untuk 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

18. Capital stock

Based on the Deed No. 62 of Stephanie Wilamarta, SH that has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0024820.AH.01.02 TAHUN 2019 dated 9 May 2019, the Company has split the nominal value of its shares by a ratio of 1:4 so that the nominal value of each share of the Company changes from Rp 100 to Rp 25 per share.

Details of shareholders and shareholdings based on report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau as of 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

31 Maret/ March 2022

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	347.246.400 77.753.600	81,71 18,29	8.681.160.000 1.943.840.000	PT Multipolar Tbk Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Tot

31 Desember/ December 2021

	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Jumlah nominal/ Total nominal	
PT Multipolar Tbk Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	347.246.400 77.753.600	81,71 18,29	8.681.160.000 1.943.840.000	PT Multipolar Tbk Public (each with ownership under 5%)
Jumlah	425.000.000	100,00	10.625.000.000	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(In Rupiah)

19. Tambahan modal disetor – bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya.

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut:

19. Additional paid in capital – net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value.

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with alternative two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

	2022	2021	
1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	11.125.000.000	1,250,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	(1.250.000.000)	1,250,000 shares x 1,000/share
Agio saham (I)	9.875.000.000	9.875.000.000	Share premium (I)
6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	56.737.500.000	6,375,000 shares x 8,900/share
Jumlah nominal saham			Total nominal shares
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	(6.375.000.000)	6,375,000 shares x 1,000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	50.362.500.000	Share premium (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	60.237.500.000	Balance of additional paid in capital (I + II)
Tambahan modal disetor – bersih	60.237.500.000	60.237.500.000	Share premium - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

20. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.321 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo per 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp 19.022.374.321.

20. Difference in the equity transactions of Subsidiaries / Associates

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), an associate, changed its recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI's equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,321 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statements of financial position.

The balance as of 31 March 2022 is amounting to Rp 19,022,374,321.

21. Pendapatan bersih

21. Net sales

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Lokal	36.126.345.911	29.967.306.473	Local
Ekspor	-	-	Export
Penjualan kotor	36.126.345.911	29.967.306.473	Gross sales
Retur dan diskon	(2.956.055.027)	(220.145.789)	Return and discount
Jumlah	33.170.290.884	29.747.160.684	Total

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the buyers and the amount of sales that exceed 10% of the total net income are as follows:

	%	31 Mar/ Mar 2022	%	31 Mar/ Mar 2021	
PT Mega Anugrah					PT Mega Anugrah
Mandiri	22,1	7.327.225.744	19,5	23.713.814.032	Mandiri
PT Astra					PT Astra
Otoparts Tbk	13,1	4.355.900.000	12,7	15.375.422.600	Otoparts Tbk
PT Cahaya Sejahtera					PT Cahaya Sejahtera
Abadi	10,5	3.471.180.877	-	-	Abadi
Jumlah	45,7	15.154.306.621	32,2	39.089.236.632	Total

Selama periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

As of 31 March 2022 and 31 March 2021 there are no sales to related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

21. Pendapatan bersih (lanjutan)

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 2022	31 Mar/ Mar 2021	
Busi	33.170.290.884	29.747.160.684	<i>Spark Plugs</i>
Jumlah	33.170.290.884	29.747.160.684	Total

21. Net sales (continued)

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

22. Harga pokok pendapatan

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Bahan baku yang digunakan	23.594.417.243	17.757.720.615	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	3.507.972.719	2.709.262.783	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	2.676.113.663	2.039.856.039	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	29.778.503.625	22.506.839.437	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	4.040.987.019	2.341.568.329	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(7.097.137.514)	(3.550.497.637)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	26.722.353.130	21.297.910.129	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	1.968.386.844	2.722.819.884	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	775.110.246	119.364.213	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(4.394.590.938)	(2.418.464.535)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	25.071.259.282	21.721.629.691	Cost of revenues

22. Cost of revenues

Breakdown of cost of revenues is as follows:

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	% 31 Mar/ Mar 2022		% 31 Mar/ Mar 2021		
Federal Mogul Yura					<i>Federal Mogul Yura</i>
Qindao Ignition Co. Ltd	87	17.807.501.077	84	12.642.503.596	<i>Qindao Ignition Co. Ltd</i>
Jumlah	87	17.807.501.077	84	12.642.503.596	Total

Selama periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

As of 31 March 2022 and 31 March 2021 there are no purchases from related parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(In Rupiah)

23. Beban usaha

23. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus dan tunjangan	1.401.246.607	1.712.132.178	<i>Salary, bonus and allowance</i>
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 28)	327.435.000	121.130.200	<i>Post-employment benefit (see Note 28)</i>
Transportasi dan perjalanan	122.073.000	-	<i>Transportation and travel</i>
Iuran bursa efek	77.500.000	69.000.110	<i>Stock exchange fee</i>
Penyusutan	71.131.345	55.770.154	<i>Depreciation</i>
Asuransi	23.022.875	-	<i>Insurance</i>
Registrasi dan iuran tahunan	22.000.000	22.000.000	<i>Annual registration and fee</i>
Sewa (lihat Catatan 26)	20.400.000	37.500.000	<i>Rent (see Note 26)</i>
Listrik dan air	12.944.697	7.597.441	<i>Electricity and water</i>
Iklan dan promosi	5.500.000	-	<i>Advertising and promotion</i>
Pajak dan lisensi	3.000.100	3.000.000	<i>Tax and license</i>
Representasi dan donasi	-	10.000.000	<i>Representation and donation</i>
Biaya perbaikan kantor	-	-	<i>Repair and maintenance</i>
Lain-lain	91.428.963	99.189.535	<i>Others</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	2.177.682.587	2.137.319.618	<i>Total general and administrative expenses</i>
Beban penjualan			Selling expenses
Royalti (lihat Catatan 26)	980.007.156	889.284.592	<i>Royalty (see Note 26)</i>
Iklan dan promosi	261.500.000	369.370.000	<i>Advertising and promotion</i>
Angkutan dan transportasi	209.473.508	186.611.601	<i>Transportation and freight</i>
Sewa (lihat Catatan 26)	37.518.000	57.915.000	<i>Rent (see Note 26)</i>
Asuransi	21.789.040	17.754.000	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	8.935.500	50.345.956	<i>Electricity, water and telecommunication</i>
Lain-lain	1.107.340.500	1.088.645.764	<i>Others</i>
Jumlah beban penjualan	2.626.563.704	2.659.926.913	<i>Total selling expenses</i>
Jumlah beban usaha	4.804.246.291	4.797.246.531	Total operating expenses

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

24. Pendapatan lainnya

24. Other income

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Pendapatan penyesuaian imbalan pasca kerja	2.812.369.000	-	<i>Post-employment benefit adjustment income</i>
Laba kurs, bersih	366.025.867	479.670.747	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	191.219.336	850.703.598	<i>Interest income, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan (lihat Catatan 5)	232.037.136	211.375.680	<i>Financial and management fee (see Note 5)</i>
Laba penjualan aset tetap	-	55.000.000	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Jumlah	3.601.651.339	1.596.750.025	Total

25. Beban lainnya

25. Other expenses

	31 Mar 2022/ 31 Mar 2022	31 Mar 2021/ 31 Mar 2021	
Beban pajak	-	10.000.000	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	4.377.368	56.929.984	<i>Others</i>
Jumlah	4.377.368	66.929.984	Total

26. Perikatan dan kontinjensi

26. Commitments and contingencies

Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki
beberapa perikatan sebagai berikut:

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk “Champion”. Berdasarkan “*Limited Royalty Reduction Agreement*” tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi.

Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp 980.007.156 dan Rp 889.284.592, disajikan dalam “Beban Penjualan” (lihat Catatan 23). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.

Commitments

*The Company and Subsidiaries had some
engagements as follows:*

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs.*

Royalty charged to operations as of 31 March 2022 and 31 March 2021 amounting to Rp 980,007,156 and Rp 889,284,592 respectively, presented under "Selling Expenses" (see Note 23). This agreement will be reviewed periodically and can be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

Perikatan (lanjutan)

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty. Ltd., (FM), Amerika Serikat, untuk memproduksi dan menjual busi merk "Champion". Mulai pada tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerk "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 31 Maret 2022 sejumlah Rp 17.807.501.077 dan Rp 12.642.503.596 pada 31 Maret 2021 (lihat Catatan 22).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor di Karawaci dalam mata uang Rupiah dengan PT Kinglab Indonesia (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 12 bulan mulai dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 sejumlah Rp 20.400.000 dan 31 Maret 2021 sejumlah Rp 37.500.000 disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 23).

26. Commitments and contingencies (continued)

Commitments (continued)

- b. The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States, to manufacture and sell the spark plugs with brand "Champion". Starting 8 March 2000, the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components in the form of spark plug insulator branded "Champion" with total purchases up to 31 March 2022 amounting to Rp 17,807,501,077 and Rp 12,642,503,596 as of 31 March 2021 (see Note 22).
- c. The Company entered into an office rental in Karawaci agreement denominated in Rupiah with PT Kinglab Indonesia (third party) for a period of 12 months starting from 1 January 2022 up to 31 December 2022.

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 March 2022 is amounting to Rp 20,400,000 and 31 March 2021 is amounting to Rp 37,500,000, presented under General and Administrative Expenses (see Note 23).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

26. Commitments and contingencies (continued)

Perikatan (lanjutan)

Commitments (continued)

- d. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah dengan Drs. Bunyamin Ibrahim (pihak ketiga) untuk jangka waktu 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022.

- d. On 19 October 2020, the Company signed a house rent agreement with Drs. Bunyamin Ibrahim (third party) for the period of 1 January 2021 till 31 December 2022.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 masing-masing sebesar Rp 37.518.000 dan Rp 57.915.000 disajikan dalam Beban Penjualan (lihat Catatan 23).

Rent expense related to this commitment for the period ended 31 March 2022 and 31 March 2021 is amounting to Rp 37,518,000 and Rp 57,915,000 respectively presented under Selling Expenses (see Note 23).

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

27. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies as of 31 March 2022 and 31 December 2021 is as follows:

31 Maret 2022	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 March 2022
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 423.447	6.097.642.565	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 20.755	298.866.712	Trade receivable
Jumlah	USD 444.202	6.396.509.277	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 416.003	5.990.436.704	Trade payable
Jumlah	USD 416.003	5.990.436.704	Total
Aset - bersih	USD 28.199	406.072.573	Assets - net

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(In Rupiah)

27. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing
 (lanjutan)

27. Assets and liabilities denominated in foreign
currencies (continued)

31 Desember 2021	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	31 December 2021
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 580.538	8.283.693.298	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 34.450	619.988.050	Trade receivable
Jumlah	USD 614.988	8.903.681.348	Total
Liabilitas			Liability
Utang usaha	USD 473.882	6.761.822.268	Trade payable
Jumlah	USD 473.882	6.761.822.268	Total
Aset - bersih	USD 141.106	2.141.859.080	Assets - net

Perusahaan dan entitas anak melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

The Company and subsidiaries carry out the policy by making sure that assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

28. Imbalan pasca kerja

28. Post-employment benefits

Sejak 1 Januari 2022 Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban pasca kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 11/2020 and Government Regulations No. 35 of 2021. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24: "Imbalan Kerja". Melalui PSAK ini Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan kedalam penghasilan komprehensif lain.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24, "Employee Benefits". In this SFAS, the Company and its Subsidiaries applied a systematic method for recognition faster than gains losses arising from defined benefit, including, direct recognition of gains/losses incurred in the current period in other comprehensive income.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

28. Post-employment benefits (continued)

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi
 keuangan konsolidasian:

*Total liabilities recognized in the consolidated
 statement of financial position:*

	31 Mar/ Mar 2022	31 Des/ Dec 2021	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	9.241.375.000	11.549.522.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	9.241.375.000	11.549.522.000	<i>Transition liabilities</i>
Keuntungan atau (kerugian) aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	9.241.375.000	11.549.522.000	<i>Employee benefit liabilities</i>

**Beban manfaat karyawan pada tahun
 berjalan**

Accrued benefits in the current year

	31 Mar/ Mar 2022	31 Des/ Dec 2021	
Beban bunga	161.334.000	845.801.000	<i>Interest expense</i>
BJL – amandemen program	(2.812.369.000)	(156.048.000)	<i>PSC – benefit changes</i>
Penyesuaian atas pengakuan masa masa kerja lalu karyawan	2.949.000	31.285.000	<i>Adjustment due to recognition of past services</i>
Beban jasa kini	163.152.000	832.853.000	<i>Current service cost</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	(2.484.934.000)	1.553.891.000	<i>Total recognized employee benefit expense</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	-	75.440.000	<i>Surplus from compensation paid</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	-	-	<i>Result arising from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	(2.484.934.000)	1.629.331.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>

	31 Mar/ Mar 2022	31 Des/ Dec 2021	
Kewajiban awal tahun	11.549.522.000	11.064.226.000	<i>Liability at beginning of the year</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	-	(615.733.000)	<i>Actual employee benefit paid</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(2.484.934.000)	1.629.331.000	<i>Recognized accrued benefit in the current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan (beban) komprehensif lainnya	176.787.000	(452.862.000)	<i>Recognized accrued benefit income in other comprehensive income (expense)</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	-	(75.440.000)	<i>Surplus from compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	9.241.375.000	11.549.522.000	<i>Benefit liability recognized in current year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja ini sesuai
 dengan laporan perhitungan aktuaris yang
 dibuat oleh aktuaris Steven & Mourits
 tertanggal 12 April 2022.

*The calculation of post-employment benefits is
 in accordance with the actuarial calculation
 report made by an actuary of Steven &
 Mourits dated 12 April 2022.*

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for the year then ended

(In Rupiah)

28. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

	31 Mar/ Mar 2022	31 Des/ Dec 2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,60 % per tahun/ per year	7,40 % per tahun/ per year	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	9,0% per tahun/per year	9,0% per tahun/per year	Projected rate of salary increase
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	10% tingkat mortalitas/ Mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ 10% for 25 years old and decreased linearly to 0% at 45 years old and then flat	Turnover rate
Tabel kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV) / Mortality table of Indonesia 2019	Mortality table

28. Post-employment benefits (continued)

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2018 sampai 2022 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

PEB amount of the present value of liabilities, the fair value of assets and funded status plan and experience adjustments (actuarial gains/losses) from 2018 to 2022 are represented as follows (in thousands rupiah):

	2018	2019	2020	2021	2022	
Nilai kini kewajiban	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	9.241.375	Current value of liabilities
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program asset
Status pendanaan	10.665.524	10.835.330	11.064.226	11.549.522	9.241.375	Funding status
Periode:						Period:
Pengalaman penyesuaian						Experience adjustments
Kewajiban laba (rugi)	1.946.112	3.290.700	1.972.559	1.629.331	9.241.375	Gain (loss) on liabilities
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	Asset (gain/loss)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

29. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

29. Segment information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments fulfilled both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

For the year ended 31 March 2022 is as follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	33.170.290.884	-	33.170.290.884	-	33.170.290.884	<i>Net sales</i>
Harga pokok pendapatan	25.071.259.282	-	25.071.259.282	-	25.071.259.282	<i>Cost of sales</i>
Hasil						Result
Hasil segmen	8.099.031.602	-	8.099.031.602	-	8.099.031.602	<i>Segment result</i>
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(4.803.739.291)	(507.000)	(4.804.246.291)	-	(4.804.246.291)	<i>Corporate expense which cannot be allocated</i>
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih						<i>Foreign exchange gain - net</i>
bersih	366.025.867	-	366.025.867	-	366.025.867	
Penghasilan bunga	175.389.216	15.830.120	191.219.336	-	191.219.336	<i>Interest income</i>
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	<i>- Gain on sale of fixed assets</i>
Pendapatan jasa manajemen	232.037.136	-	232.037.136	-	232.037.136	<i>Management fee</i>
Lain-lain	2.812.369.000	-	2.812.369.000	-	2.812.369.000	<i>Others</i>
	3.585.821.219	15.830.120	3.601.651.339	-	3.601.651.339	
Beban lainnya						Other expenses
Beban pajak	-	-	-	-	-	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	(4.377.368)	-	(4.377.368)	-	(4.377.368)	<i>Others</i>
Laba (rugi) usaha	6.876.736.162	15.323.120	6.892.059.282	-	6.892.059.282	<i>Operating profit (loss)</i>

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

For the year period ended 31 March 2022 is as
 follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban keuangan						Financial expenses
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	2.056.882.358	580.087.689	2.636.970.047	-	2.636.970.047	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	8.933.618.520	595.410.809	9.529.029.329	-	9.529.029.329	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.389.049.250)	-	(1.389.049.250)	-	(1.389.049.250)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	7.544.569.270	595.410.809	8.139.980.079	-	8.139.980.079	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(146.733.210)	-	(146.733.210)	-	(146.733.210)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	7.397.836.060	595.410.809	7.993.246.869	-	7.993.246.869	Net comprehensive profit
	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset						Assets
Aset segmen	311.162.922.903	93.064.903.318	404.227.826.221	(88.283.019.479)	315.944.806.742	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	311.162.922.903	93.064.903.318	404.227.826.221	(88.283.019.479)	315.944.806.742	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	70.332.420.397	27.040.000.000	97.372.420.397	(73.444.237.647)	23.928.182.750	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	70.332.420.397	27.040.000.000	97.372.420.397	(73.444.237.647)	23.928.182.750	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	268.989.907	-	268.989.907	-	268.989.907	Depreciation
Pengeluaran modal	(19.000.000)	-	(19.000.000)	-	(19.000.000)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	(6.118.429.722)	-	(6.118.429.722)	-	(6.118.429.722)	Operating activities
Aktivitas investasi	101.823.586	-	101.823.586	-	101.823.586	Investing activities
Aktivitas pendanaan	1.178.632.330	-	1.178.632.330	-	1.178.632.330	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(4.837.973.806)	-	(4.837.973.806)	-	(4.837.973.806)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	366.025.867	-	366.025.867	-	366.025.867	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara Kas akhir tahun	41.313.360.662	-	41.313.360.662	-	41.313.360.662	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

For the year ended 31 March 2021 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	29.747.160.684	-	29.747.160.684	-	29.747.160.684	Net sales
Harga pokok pendapatan	21.721.629.691	-	21.721.629.691	-	21.721.629.691	Cost of sales
	8.025.530.993	-	8.025.530.993	-	8.025.530.993	
Hasil						Result
Hasil segmen						Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan	(4.796.628.531)	(618.000)	(4.797.246.531)	-	(4.797.246.531)	Corporate expense which cannot be allocated
Pendapatan lainnya						Other income
Laba kurs – bersih						Foreign exchange gain - net
bersih	479.670.747	-	479.670.747	-	479.670.747	
Penghasilan bunga	494.430.383	356.273.215	850.703.598	-	850.703.598	Interest income
Laba penjualan aset tetap	55.000.000	-	55.000.000	-	55.000.000	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan jasa manajemen	211.375.680	-	211.375.680	-	211.375.680	Management fee
Restrukturisasi	-	-	-	-	-	Restructuring
Lain-lain	-	-	-	-	-	Others
	1.240.476.810	356.273.215	1.596.750.025	-	1.596.750.025	
Beban lainnya						Other expenses
Bunga	-	-	-	-	-	Interest
Riset	-	-	-	-	-	Research
Beban pajak	-	-	-	-	-	Tax expense
Lain-lain	(31.929.984)	(35.000.000)	(66.929.984)	-	(66.929.984)	Others
	(31.929.984)	(35.000.000)	(66.929.984)	-	(66.929.984)	
Laba (rugi) usaha	4.437.449.288	320.655.215	4.758.104.503	-	4.758.104.503	Operating profit (loss)
Beban keuangan						Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	-	-	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	1.572.456.957	(210.870)	1.572.246.087	-	1.572.246.087	Portion of net profit (loss) in associate company
Laba (rugi) sebelum pajak	6.009.906.245	320.444.345	6.330.350.590	-	6.330.350.590	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(930.060.570)	-	(930.060.570)	-	(930.060.570)	Tax income (expense)
Laba (rugi) setelah pajak	5.079.845.675	320.444.345	5.400.290.020	-	5.400.290.020	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	549.638.450	-	549.638.450	-	549.638.450	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	5.629.484.125	320.444.345	5.949.928.470	-	5.949.928.470	Net comprehensive profit

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)
 31 Maret 2022 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial
statements (continued)
 As of 31 March 2022 and for
 the year then ended

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

29. Segment information (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

For the year ended 31 December 2021 is as
 follows:

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution		
	Busi/ Plug	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset						Assets
Aset segmen	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi						Assets which cannot be allocated
Jumlah aset	306.693.598.822	92.469.492.509	399.163.091.331	(88.283.019.479)	310.880.071.852	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	Liabilities which cannot be allocated
Jumlah liabilitas	73.260.932.376	27.040.000.000	100.300.932.376	(73.444.237.647)	26.856.694.729	Total liabilities
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Penyusutan	912.870.596	-	912.870.596	-	912.870.596	Depreciation
Pengeluaran modal	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	-	(4.089.141.042)	Capital expenditure
Arus kas segmen						Cash flows segment
Aktivitas operasi	1.705.694.178	-	1.705.694.178	-	1.705.694.178	Operating activities
Aktivitas investasi	(53.639.895.542)	-	(53.639.895.542)	-	(53.639.895.542)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(573.217.954)	-	(573.217.954)	-	(573.217.954)	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	-	(52.507.419.318)	Increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	512.835.161	-	512.835.161	-	512.835.161	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas awal tahun	97.779.892.758	-	97.779.892.758	-	97.779.892.758	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara Kas akhir tahun	45.785.308.601	-	45.785.308.601	-	45.785.308.601	Cash and cash equivalents at the end of year

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

29. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan dan Entitas Anak, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	31 Mar/ Mar 2022	31 Mar/ Mar 2021	
Lokal	33.170.290.884	29.753.730.523	Local
Ekspor	-	-	Export
Jumlah	33.170.290.884	29.753.730.523	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

30. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

29. Segment information (continued)

Secondary segment

The secondary form of the Company's and Subsidiaries' reporting segment is geographical segments which are determined by the location of assets or operations of the Company and Subsidiaries, including local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location is as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

30. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in doing their business operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which include interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy is intended to minimize the financial impact which might be detrimental.

In this regard, the Management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company and Subsidiaries' financial risk management:

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

30. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak yang telah wanprestasi.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan dan Entitas Anak merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak.

30. Financial risk management (continued)

a. Interest rate risk

This risk includes the risk to cash flows which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company and Subsidiaries' loan which has been in default.

b. Foreign exchange rate risk

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure is arising from business transactions (including loans and financing) which are conducted in currencies other than Rupiah. The Company and Subsidiaries do not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company and Subsidiaries believe that there are enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management is managed by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company and Subsidiaries have made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company and Subsidiaries' liquidity.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

31. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan dan Entitas Anak akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

31. Significant estimates and accounting considerations

Fixed assets

The Company and Subsidiaries determine the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company and Subsidiaries will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets which are shut down or sold.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the expected long-term return on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact on the carrying value of employee benefit obligations.

The assumption of expected rate of return on asset program is determined simultaneously, by taking into account the long term historical return, allocation of assets and future estimates of long term investment. Other significant assumptions for employee benefit are partly based on the current market.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which final tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimation whether there is additional corporate income tax.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries
Notes to consolidated financial

statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan

Wabah virus corona (COVID-19) pertama kali diidentifikasi di Wuhan (Cina) mendekati akhir tahun 2019. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa wabah COVID-19 menjadi darurat global (*global emergency*). Sejak itu, banyak kasus COVID-19 yang telah didiagnosa, termasuk di negara-negara lain. Kasus pertama COVID-19 di Indonesia diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan wabah COVID-19 sebagai pandemik. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengambil berbagai langkah untuk mencegah dan memerangi penyebaran wabah tersebut, diantaranya pembatasan perjalanan, karantina, penutupan tempat usaha dan tempat lainnya, dan penutupan wilayah. Langkah-langkah pencegahan ini telah mempengaruhi rantai pasokan dan permintaan atas barang dan jasa, baik secara global maupun domestik. Pada saat yang sama, kebijakan fiskal dan moneter telah dilonggarkan untuk mempertahankan perekonomian. Langkah-langkah yang diambil Pemerintah ini dan hasil yang dicapai masih akan terus berkembang.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas anak masih belum terdampak. Pasokan bahan baku dan volume produksi terdampak tetapi tidak signifikan. Kolektabilitas piutang terdampak karena pembayaran dari pelanggan akan mundur dari biasanya. Nilai tukar mata uang asing pada pinjaman terdampak terutama pada penggunaan mata uang USD, dikarenakan pembelian bahan baku menggunakan mata uang tersebut. Atas dampak dari COVID-19 terutama pada peningkatan mata uang USD, Perusahaan dan Entitas Anak berencana untuk menaikkan harga jual produk apabila nilai tukar mata uang USD terus meningkat.

32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period

The corona virus (COVID-19) outbreak was initially identified in Wuhan (China), close to end of 2019. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak as global emergency. Since then, more cases of COVID-19 have been diagnosed, including in other countries. The first case of COVID-19 in Indonesia was announced on 2 March 2020 by the Indonesian President. Subsequently, on 11 March 2020, WHO declared the outbreak as pandemic. Many countries, including Indonesia have taken various measures to combat the outbreak, including travel restrictions, quarantines, closure of business and other venues and lockdown of certain area. These measures have affected the supply chain and demand for goods and services globally as well as domestically. At the same time, fiscal and monetary policies are being relaxed to sustain the economy. These Government's responses and their corresponding effects are still evolving.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries operational activities have not been affected. Supply of raw materials and production volumes are affected but not significant. The collectability receivables are affected because payments from customers will be delayed. Foreign exchange rates on loans are affected because USD currency is used for purchasing raw materials. On the impact of COVID-19, especially on the increase in USD currency, the Company and Subsidiaries planned to increase the selling price of the product if the USD exchange rate continues to increase.

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan

konsolidasian (lanjutan)

31 Maret 2022 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Subsidiaries

Notes to consolidated financial
statements (continued)

As of 31 March 2022 and for
the year then ended

(In Rupiah)

32. Dampak Wabah Virus Corona (COVID-19)
setelah tanggal pelaporan (lanjutan)

Dampak wabah COVID-19 atas kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak di masa yang akan datang belum dapat ditentukan karena masih terus berkembangnya langkah-langkah pencegahan maupun kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah.

Pada tahun 2020 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 mengenai Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% pada tahun 2020 sampai dengan 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan peraturan tersebut di dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

32. Effect of Corona Virus (COVID-19) after the
reporting period (continued)

The impact of the COVID-19 outbreak in the future operations of the Company and Subsidiaries cannot be determined yet because of the continued development of preventive measures and fiscal and monetary policies taken by the Government.

In 2020, Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2020 concerning the State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and or Financial System Stability. The regulation also covers changes in corporate income tax rates to 22% in 2020 to 2021 and 20% in 2022 onwards. The Company and Subsidiaries have implemented such regulations in the consolidated financial statement for the years ended on 31 March 2022 and 31 December 2021.